

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 142).

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah informan yang minimal. Kedalaman dan kekayaan data menjadi hal yang lebih penting, karena tujuan utama penulisan kualitatif adalah pemahaman yang mendalam terhadap masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui informasi yang diperoleh dari informan yang terkait dengan strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk asuransi pembiayaan syariah. (Bungin, Burhan, 2007)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani KM. 7 No. 3, Pemurus Luar, Kecamatan Kertak Hanyar, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70654.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek atau bidang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sedangkan objek penelitian adalah bagian dari subjek yang akan diteliti secara khusus atau lebih terperinci. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian adalah PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, sementara objek penelitian mungkin akan difokuskan pada strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk asuransi pembiayaan syariah di kantor cabang tersebut. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 122)

Dalam hal ini, subjek penelitian adalah 1 orang staf bagian marketing atau pemasaran pada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjadi fokus utama dalam penelitian untuk memahami strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk asuransi pembiayaan syariah.

Dalam konteks tersebut, objek penelitian adalah strategi yang digunakan oleh PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk asuransi pembiayaan syariah. Objek penelitian ini akan menjadi fokus analisis dalam upaya memahami bagaimana strategi tersebut diterapkan dan efektivitasnya dalam menarik dan mempertahankan nasabah.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder, yakni :

1. Sumber data primer meliputi hasil wawancara dan observasi terkait strategi PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam meningkatkan jumlah nasabah untuk produk Asuransi Pembiayaan Syariah.
2. Data sekunder merupakan data tambahan yang mencakup profil PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena proses ini melibatkan pengumpulan informasi yang relevan untuk keperluan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa tahap, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan ikut serta dalam kehidupan informan yang akan diteliti dan diamati. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi serta memahami makna aktivitas tersebut dari perspektif informan. (Patton dalam Poerwandari, E. Kristi, 1998)

Proses observasi ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua bertujuan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan pokok-pokok masalah.

2. Wawancara

Teknik yang tepat untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (in-depth interview). Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan instrumen berupa panduan wawancara yang berfungsi sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok pertanyaan. Dengan panduan tersebut, peneliti memformulasikan pertanyaan secara konkret dalam bentuk kalimat tanya dan menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap staf marketing PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai informan.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Langkah ini diambil agar peneliti dapat lebih memahami karakter masing-masing informan, menciptakan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti, dan membangun suasana kekeluargaan. Hal ini penting agar informan merasa lebih mudah dalam memberikan jawaban tanpa merasa canggung atau tertekan, karena sudah ada pendekatan sebelumnya. Dengan demikian, informasi yang diperoleh akan lebih sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2012 : 329). Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan staf marketing PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Dalam konteks analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*" Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2012 : 334).

Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang melibatkan reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data (data reduction) adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang penting dari data. Hal ini dilakukan dengan mencari tema dan pola yang muncul dari data, serta membuang informasi yang tidak relevan atau tidak diperlukan. (Sugiyono, 2012 : 338). Semua hasil wawancara penulis dengan informan, yang jumlahnya cukup banyak, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya, penulis melakukan proses reduksi data dengan merangkum informasi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada aspek yang penting, mencari tema dan pola yang muncul dari data, serta mengeliminasi yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data (display) dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2012 : 341). Penulis menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam penelitian ini. Setelah melakukan reduksi data yang diperoleh dari tahap wawancara, data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang telah ada. Tujuannya bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang fenomena tertentu, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan. (Sugiyono, 2012 : 330). ” *Triangulasi adalah validasi silang kualitatif. Ini menilai kecukupan data berdasarkan konvergensi dari beberapa sumber data atau prosedur pengumpulan data.* (William Wiersma, 1986). Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan dilakukan pada berbagai waktu.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang kuat

dan konsisten selama penelitian berlangsung, maka kesimpulan tersebut dapat dipertahankan. (Sugiyono, 2012 : 345) Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti melakukan interpretasi data untuk menemukan makna dari informasi yang telah disajikan.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Dalam tahap ini, penulis akan melakukan pengkajian awal terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum. Selanjutnya, hasil pengkajian akan disusun dalam bentuk proposal penelitian. Proposal kemudian akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu, proposal akan diajukan ke Biro Skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini, penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sesuai yang telah ditentukan. Penulis melakukan wawancara dengan pihak responden untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan pembuatan skripsi.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Pada tahapan ini, penulis mengolah data yang telah diperoleh dengan melakukan deskripsi dan memasukkannya ke dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Data tersebut kemudian dianalisis secara objektif.

4. Tahapan penyusunan laporan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui, hasil penelitian tersebut dapat disusun dalam bentuk karya ilmiah yang disiapkan untuk dipresentasikan di hadapan Tim Penguji Skripsi.